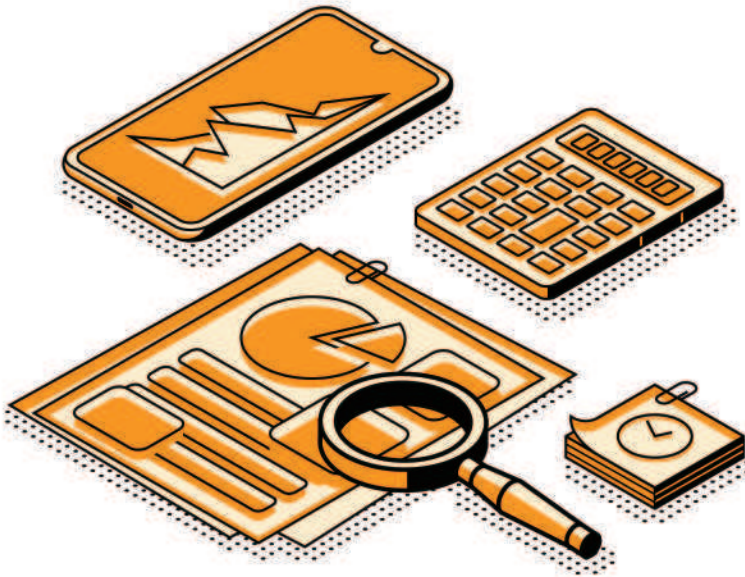


Editor:

Suwandi, S.E., M.Ak., C.G.L., C.PI., CNFW., C.FTax., CPABC., C.FR.,
C.AFE., CBPA., C.AP., C.CSR., C.RM., CQMS., CBSP., CFAP.,
CTP., CPPSP.



TEORI AKUNTANSI

Suatu Pendekatan Konsep

Victoria Ari Palma Akadiati | Alvianita Gunawan Putri | Dwi Winarni | Arum Ardianingsih |
Fitriana | Nurwani | Dewi Rosaria | Maryati Rahayu | Alni Rahmawati | Rinda Fithriyana |
Rida Ristiyana | Hidayatullah | Joko Rehutomo | Devy Sofyanty | Rissa Ayustia

TEORI AKUNTANSI

Suatu Pendekatan Konsep

Teori Akuntansi menjadi dasar untuk memahami pelaporan keuangan dan bagaimana perusahaan menyalurkan laporan keuangannya menggunakan strategi yang tepat. Teori akuntansi merupakan gagasan menggunakan spekulasi, metodologi, dan kerangka kerja dalam studi pelaporan keuangan, serta bagaimana prinsip pelaporan keuangan diterapkan dalam industri akuntansi. Prinsip-prinsip akuntansi ini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk pelaporan dan laporan keuangan yang akurat.

Bab yang dibahas dalam buku ini, meliputi:

- Bab 1 Sejarah Akuntansi dan Badan Pembuat Standar Akuntansi
- Bab 2 Konsep Dasar Teori Akuntansi
- Bab 3 Struktur Teori Akuntansi
- Bab 4 Sifat dan Pengguna Akuntansi
- Bab 5 Rerangka Konseptual Teori Akuntansi
- Bab 6 Rerangka Konseptual Teori Akuntansi (Lanjutan)
- Bab 7 Konsep Laporan Posisi Keuangan
- Bab 8 Penyajian Laporan Posisi Keuangan
- Bab 9 Konsep Modal
- Bab 10 Konsep Biaya
- Bab 11 Konsep Laba
- Bab 12 Akuntansi Perubahan Harga
- Bab 13 Teori Akuntansi Positif
- Bab 14 Reaksi Pasar Modal terhadap Pelaporan Keuangan
- Bab 15 Manajemen Laba



Pondok Berkarya Indonesia

☎ 0852 4179 6879

📍 BTN Puri Indah Permai Blok K No. 21, Kab. Bone, Sul-Sel



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-646-8



9 786234 876468

TEORI AKUNTANSI

SUATU PENDEKATAN KONSEP

Victoria Ari Palma Akadiati | Alvianita Gunawan Putri |
Dwi Winarni | Arum Ardianingsih | Fitriana | Nurwani |
Dewi Rosaria | Maryati Rahayu | Alni Rahmawati |
Rinda Fithriyana | Rida Ristiyana | Hidayatullah |
Joko Rehutomo | Devy Sofyanty |
Rissa Ayustia



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**TEORI AKUNTANSI
SUATU PENDEKATAN KONSEP**

Penulis : Victoria Ari Palma Akadiati | Alvianita
Gunawan Putri | Dwi Winarni | Arum
Ardianingsih | Fitriana | Nurwani | Dewi
Rosaria | Maryati Rahayu | Alni Rahmawati |
Rinda Fithriyana | Rida Ristiyana |
Hidayatullah | Joko Rehutomo | Devy
Sofyanty | Rissa Ayustia

Editor : Suwandi, S.E., M.Ak., C.GL., C.PI., CNFW.,
C.FTax., CPABC., C.FR., C.AFE., CBPA., C.AP.,
C.CSR., C.RM., CQMS., CBSP., CFAP., CTP.,
CPPSP.

Desain Sampul : Ardyan Arya

Tata Letak : Siwi Rimayani Oktora

ISBN : 978-623-487-646-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekaediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2022

**Eureka Media Aksara bekerjasama dengan
Pondok Berkarya Indonesia**

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik
perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR EDITOR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, tugas Editor adalah membantu dalam memperbaiki format dan sistematika penyusunan buku sehingga lebih menarik, terarah, dan mudah dipahami oleh semua kalangan pembaca. Editor tidak menekankan pada perbaikan-perbaikan yang sifatnya substansial kepada Tim Penulis, akan tetapi hanya memberikan masukan yang bertujuan agar tulisan lebih berbobot.

Editor mengucapkan terima kasih kepada penerbit Eureka Media Aksara yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah memberikan kepercayaan penuh kepada Editor untuk mengedit buku ini. Editor mengakui bahwa buku ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, sudilah kiranya para pembaca memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan buku ini pada edisi-edisi berikutnya. Kepada Tim Penulis, Editor menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas jerih payah untuk menuangkan hasil pemikirannya ke dalam sebuah tulisan ini; ke depannya diharapkan tetap produktif menulis dan menghasilkan karya-karya terbaik. Akhir kata, semoga buku ini memberikan manfaat bagi semua kalangan.

Bone, Desember 2022
Editor,

Suwandi

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Akuntansi mengalami perkembangan seiring zaman. Akuntansi merupakan proses pencatatan dari transaksi keuangan masa lalu. Proses tersebut kemudian dilanjutkan dengan mengelompokkan, mengklasifikasi kemudian menyajikannya dalam laporan keuangan yang nantinya akan berguna bagi pihak internal yaitu manajemen untuk pengelolaan perusahaan serta bagi pihak eksternal yang berkepentingan dengan perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Teori Akuntansi menjadi dasar untuk memahami pelaporan keuangan dan bagaimana perusahaan menyalurkan laporan keuangannya menggunakan strategi yang tepat. Teori akuntansi merupakan gagasan menggunakan spekulasi, metodologi, dan kerangka kerja dalam studi pelaporan keuangan serta bagaimana prinsip pelaporan keuangan diterapkan dalam industri akuntansi. Prinsip-prinsip akuntansi ini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk pelaporan dan laporan keuangan yang akurat.

Penulis berharap semoga buku ini mampu memberikan inspirasi dan pembaharuan pengetahuan untuk pembaca, terutama dalam Teori Akuntansi sebagai bekal dalam menjalankan Praktik Akuntansi. Selamat membaca.

Semarang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR EDITOR.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 SEJARAH AKUNTANSI DAN BADAN PEMBUAT	
STANDAR AKUNTANSI.....	1
A. Sejarah Perkembangan Akuntansi	1
B. Badan Pembuat Standar Akuntansi.....	4
C. Taksonomi Bidang Akuntansi.....	9
Referensi.....	10
BAB 2 KONSEP DASAR TEORI AKUNTANSI	11
A. Definisi dan Teori Akuntansi	11
B. Arti Penting Teori terhadap Praktik Akuntansi	13
C. Fungsi dan Sasaran Teori Akuntansi.....	16
Referensi.....	19
BAB 3 STRUKTUR TEORI AKUNTANSI	21
A. Sifat Struktur Teori Akuntansi	21
B. Sifat dan Jenis Postulat Akuntansi	22
C. Konsep Teoritis dan Prinsip Dasar Akuntansi.....	25
Referensi.....	32
BAB 4 SIFAT DAN PENGGUNA AKUNTANSI	33
A. Definisi dan Peran Akuntansi.....	33
B. Pengguna Akuntansi.....	36
C. Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).....	40
Referensi.....	43
BAB 5 RERANGKA KONSEPTUAL TEORI AKUNTANSI.....	44
A. Pengguna Laporan Keuangan Beserta Kepentingannya.....	44
B. Aspek dan Tujuan Pelaporan Keuangan.....	48
C. Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi	49
Referensi.....	52

BAB 6 RERANGKA KONSEPTUAL TEORI AKUNTANSI	
(LANJUTAN)	53
A. Makna dan Elemen-elemen Laporan Keuangan	53
B. Lingkup Pelaporan dan Laporan Keuangan	56
C. Pengukuran dan Pengakuan Elemen-elemen Laporan Keuangan	58
Referensi	64
BAB 7 KONSEP LAPORAN POSISI KEUANGAN	65
A. Pendekatan Laporan Posisi Keuangan	65
B. Elemen Aset dan Kewajiban	68
C. Teori Terkait Ekuitas	72
Referensi	75
BAB 8 PENYAJIAN LAPORAN POSISI KEUANGAN	76
A. Karakteristik Aset dan Kewajiban	76
B. Penyajian Pos-pos Aset dan Kewajiban Beserta Klasifikasinya	80
C. Manfaat Klasifikasi dalam Laporan Keuangan	85
Referensi	86
BAB 9 KONSEP MODAL	87
A. Makna dan Komponen-komponen Ekuitas	87
B. Penyajian Komponen-komponen Ekuitas dalam Laporan Keuangan	90
C. Aspek Teoritis Sumber Penyebab Perubahan Ekuitas	93
Referensi	97
BAB 10 KONSEP BIAYA	98
A. Definisi, Karakteristik, dan Penggolongan Biaya	98
B. Pengukuran dan Pengakuan Biaya	104
C. Konsep Penandingan	105
Referensi	106
BAB 11 KONSEP LABA	107
A. Definisi, Karakteristik, dan Elemen-elemen Laba	107
B. Keunggulan dan Kelemahan Laba Akuntansi	113
C. Pengukuran, Penilaian, dan Pengakuan Laba	114
Referensi	116
BAB 12 AKUNTANSI PERUBAHAN HARGA	117
A. Perubahan Harga terhadap Kerangka Akuntansi	117
B. Model Akuntansi Perubahan Harga	121

C. Keunggulan dan Kelemahan Model Akuntansi	
Perubahan Harga.....	123
Referensi.....	126
BAB 13 TEORI AKUNTANSI POSITIF.....	127
A. Pengertian dan Perkembangan Teori Akuntansi	
Positif	127
B. Perspektif Efisiensi dan Opportunistik	129
C. Kritik dan Solusi terhadap Akuntansi Positif	132
Referensi.....	136
BAB 14 REAKSI PASAR MODAL TERHADAP	
PELAPORAN KEUANGAN.....	137
A. Tinjauan Riset Pasar Modal	137
B. Kandungan Informasi Laba	142
C. Efisiensi Pasar	143
Referensi.....	148
BAB 15 MANAJEMEN LABA	149
A. Definisi dan Motif Manajemen Laba.....	149
B. Cara Melakukan Manajemen Laba	155
C. Reaksi Pasar Saham terhadap Manajemen Laba	158
Referensi.....	160
TENTANG PENULIS	162

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Badan Pembuat Standar Akuntansi	4
Tabel 9.1.	Gambaran Umum Neraca	88
Tabel 9.2.	Contoh Laporan Perubahan Modal.....	95
Tabel 10.1.	Perbedaan Biaya dan Beban.....	100
Tabel 11.1.	Perbandingan Laba Akuntansi dengan Laba Ekonomik	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Bapak Akuntansi Dunia, Luca Pacioli	3
Gambar 1.2.	DSAK dalam Struktur Organisasi IAI	8
Gambar 2.1.	<i>The Financial Environment</i>	15
Gambar 3.1.	Elemen Struktur Akuntansi	21
Gambar 4.1.	Hubungan Prinsip Akuntansi, Standard Akuntansi dan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU)	40
Gambar 5.1.	<i>Conceptual Framework</i>	46
Gambar 5.2.	<i>Hierarchy of Accounting Information Qualities</i>	51
Gambar 8.1.	Penyajian Laporan Posisi Keuangan.....	81
Gambar 10.1.	Penggolongan Biaya.....	103



TEORI AKUNTANSI

SUATU PENDEKATAN KONSEP

Victoria Ari Palma Akadiati | Alvianita Gunawan Putri |
Dwi Winarni | Arum Ardianingsih | Fitriana | Nurwani |
Dewi Rosaria | Maryati Rahayu | Alni Rahmawati |
Rinda Fithriyana | Rida Ristiyana | Hidayatullah |
Joko Rehutomo | Devy Sofyanty |
Rissa Ayustia



BAB 1

SEJARAH AKUNTANSI DAN BADAN PEMBUAT STANDAR AKUNTANSI

Victoria Ari Palma Akadiati, M.S.Ak., Ak., CA., Asean CPA.
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras

A. Sejarah Perkembangan Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu cara kerja dalam proses menyajikan informasi data keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi keuangan yang relevan bagi banyak pihak yang berkepentingan. Di dalam teori akuntansi terdapat rumusan-rumusan akuntansi sebagai konsep dasar, prinsip, yang digunakan sebagai standar dalam praktik pelaksanaan akuntansi. Teori dapat membantu dalam memahami kejadian-kejadian di masa lampau dan dapat menjawab permasalahan yang timbul untuk dapat dilakukan analisa bahkan dapat memitigasi permasalahan di waktu mendatang (Suwandi et al., 2022).

Dengan laporan keuangan yang handal dapat menggambarkan peristiwa ekonomi di masa lalu dengan informasi yang terpercaya dengan penggunaan standar akuntansi yang berlaku umum untuk menunjukkan kredibilitas pelaporan keuangan sebuah organisasi bisnis maupun organisasi professional. Standar akuntansi internasional merupakan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Internasional atau *International Accounting Atandards Board* (IASB) yang merupakan badan penetapan standar internasional independen.

keuangan dengan cara tertentu dalam ukuran keuangan, serta penafsiran atas hasil-hasilnya.

American Accounting Association pada tahun 1966 menerbitkan *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) yang menjelaskan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi bagi para penggunaannya dalam mempertimbangkan berbagai alternative yang ada dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan *Accounting Principles Board Statement No. 4* tahun 1970 dengan judul *Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statements of Business Enterprises*, akuntansi adalah sebuah aktivitas jasa dimana fungsinya memberikan informasi kuantitatif terutama informasi mengenai keuangan dan entitas ekonomi, yang dimaksudkan akan menjadi berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Referensi

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia*. 1, 1-8.
http://iaiglobal.or.id/v03/tentang_iai/dewan-pengurus-nasional
- Mulawarman, A. D. (2022). *Paradigma Nusantara*. Penerbit Peneleh.
- Ningsih, W. L. (2022). Luca Pacioli, Bapak Akuntansi Dunia. Retrieved October 25, 2022, from <https://www.kompas.com/stori/read/2022/07/13/140000379/luca-pacioli-bapak-akuntansi-dunia?page=all>
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E. et al. (2023). *Sistem informasi akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Sawarjuwono, T., & Harymawan, I. (2011). Menggali Nilai, Makna, Dan Manfaat Perkembangan Sejarah Pemikiran Akuntansi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 15(1), 65-82.
- Suwandi, S., Ardianingsih, A., Akadiati, V. A. P., Ismail, V., Nuwa, C. A. W., Adam, E., ... & Kusumastuti, R. (2022). Mengukur Kinerja Perusahaan melalui Analisis Laporan Keuangan.

BAB 2 | KONSEP DASAR TEORI AKUNTANSI

Alvianita Gunawan Putri, S.E., M.Acc., Ak., CA., CAAT.
Politeknik Negeri Semarang

A. Definisi dan Teori Akuntansi

Akuntansi mengalami perkembangan seiring zaman. Tujuan utama dari teori akuntansi adalah memberikan seperangkat prinsip yang logis, yang membentuk kerangka umum, dan dapat dipakai sebagai acuan untuk menilai dan mengembangkan praktek akuntansi (Hery, 2017). Akuntansi memberikan informasi bagi para *stakeholders* untuk mengambil keputusan. *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) (1966), akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi bagi para penggunaannya dalam mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada dan membuat kesimpulan.

Akuntansi berdasarkan definisi dari *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya (Ernawati, Asyikin, & Sari, 2016). Sementara menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB), akuntansi adalah kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Sapruwan, 2021). Lebih lanjut, sistem akuntansi sebagai organisasi formulir, catatan serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi

Meskipun muncul kata-kata ancaman bahwa profesi akuntan akan hilang di masa depan, namun dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dan dikembangkan oleh akuntan, profesi tersebut tidak akan hilang jika akuntan terus melakukan pembelajaran berkelanjutan terutama dengan adanya dukungan teknologi. Oleh karena itu, hal tersebut selaras dengan fungsi teori akuntansi, yaitu teori akuntansi berfungsi sebagai aktivitas berupa mengumpulkan, menggantikan, dan menyimpan data keuangan sebuah bisnis, perusahaan, atau lembaga tertentu. Selain itu, teori akuntansi berfungsi menyediakan berbagai bentuk informasi yang bisa digunakan dalam berbagai jenis laporan, termasuk laporan keuangan, memberikan berbagai bentuk informasi yang penting tentang keuangan yang akan menjadi dasar dalam perencanaan dan keputusan strategis dari perusahaan serta dapat membantu perusahaan melakukan metode yang lebih efektif untuk mengontrol pencatatan dan pengolahan data keuangan agar lebih efisien dan akurat (Soetedjo, 2019).

Referensi

- Apriyanti, H. W. (2018). *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Penerbit Deepublish.
- Creswell, J. W. (2003). *Research design Qualitative quantitative and mixed methods approaches*. *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches*. <https://doi.org/10.3109/08941939.2012.723954>
- Dian Efriyenty, S. E., & Ak, M. (2022). *Teori Akuntansi*. CV BATAM PUBLISHER.
- Ernawati, S., Asyikin, J., & Sari, O. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin. *WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 6(2), 81-91.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT Grasindo.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sapruwan, M. (2021). PENERAPAN AKUNTANSI DALAM ADMINISTRASI BISNIS PERGUDANGAN (STUDY

- KASUS: PENYELESAIAN SELISIH PERSEDIAAN). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 59-67.
- Soetedjo, S. (2019). *Pembahasan pokok-pokok pikiran teori akuntansi Vernon Kam*. Airlangga University Press.
- Supriadi, I. (2020). *Metode riset akuntansi*. Deepublish.
- Wolk, H. I., Dodd, J. L., & Rozycki, J. J. (2017). *Accounting Theory: Conceptual Issues in a Political and Economic Environment*. In *Accounting Theory: Conceptual Issues in a Political and Economic Environment*. <https://doi.org/10.4135/9781506300108>

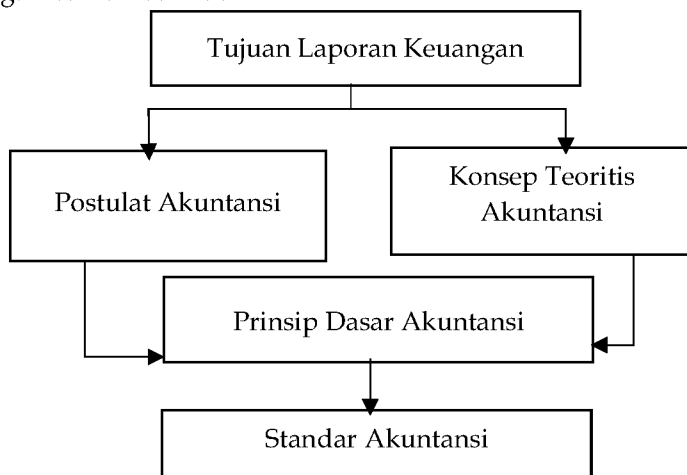
BAB 3

STRUKTUR TEORI AKUNTANSI

Dwi Winarni, S.E., M.Sc., Ak.
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

A. Sifat Struktur Teori Akuntansi

Struktur teori akuntansi adalah elemen yang saling berkaitan serta menjadi pedoman pengembangan teori dan penyusunan teknik-teknik/standar akuntansi. Elemen struktur teori akuntansi diantaranya perumusan tujuan laporan keuangan, rumusan postulat, konsep teoritis akuntansi, rumusan prinsip akuntansi dan standar atau teknik akuntansi yang merupakan pedoman atau teknik penyusunan laporan keuangan (Harahap, 2018). Elemen-elemen tersebut dapat digambarkan berikut ini.



Gambar 3.1. Elemen Struktur Akuntansi

- a. Memberikan informasi akuntansi kepada para pemangku kepentingan atas posisi keuangan, laporan kinerja dan hal lainnya yang berubungan dengan perusahaan.
- b. Sebagai aturan dan pedoman bagi auditor atau akuntan publik dalam menjalankan kegiatan audit serta menguji validitas terhadap laporan keuangan.
- c. Memberikan data dasar kepada pemerintah tentang berbagai variabel penting untuk dasar pengenaan pajak, pembuatan peraturan atau regulasi, perencanaan serta peningkatan efisiensi ekonomi dan tujuan makro lainnya.
- d. Penghasil prinsip dan teori dari para ahli pada bidang disiplin akuntansi.

Referensi

- Belkaoui, A. R. (2015). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2018). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011 (15th ed.)*. Depok: Rajawali Pers.
- Hery. (2013). *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Wolk, & Rozycki. (2017). *Accounting Theory*. Los Angeles: SAGE Publication, Inc.

BAB 4

SIFAT DAN PENGGUNA AKUNTANSI

Arum Ardianingsih, S.E., M.Acc., Ak., CA.
Universitas Pekalongan

A. Definisi dan Peran Akuntansi

Perusahaan menyajikan laporan keuangan sebagai salah satu alat kendali pengukur dari kinerja manajemen. Pertanyaan timbul ketika sekelompok perusahaan menggunakan metode akuntansi tertentu sementara perusahaan yang lain memilih metode alternatif. Kebutuhan untuk menjelaskan fenomena-fenomena akuntansi telah menumbuhkan berbagai gagasan, teori dan riset untuk mengembangkan dan memperbaiki praktik akuntansi ke arah yang lebih baik.

Praktik akuntansi bersifat dinamik dan selalu menghadapi masalah-masalah praktis. Praktik akuntansi yang baik tidak dapat berkembang dan berguna bagi pemangku kepentingan apabila tidak didasari dengan teori yang baik. Definisi akuntansi dari beberapa ahli disajikan sebagai berikut:

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) pada tahun 1941, mendefinisikan akuntansi sebagai: seni mencatat, menggolongkan dan meringkas transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara tertentu dan dalam bentuk satuan uang, serta menafsirkan hasil-hasilnya. Dari definisi ini ada 3 aspek penting, yaitu:

1. Akuntansi adalah suatu proses, yaitu proses pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi.

bagaimana menentukan unit pengukur, kapan hasil pengukuran harus dicatat, apa kriteria pengakuan pendapatan atau biaya.

2. Prinsip operasi umum adalah penjabaran lebih lanjut penerapan prinsip mendasar untuk elemen atau pos-pos laporan keuangan dan perlakuan akuntansi untuk tiap komponen laporan keuangan. Perlakuan akuntansi meliputi: pengertian elemen pos, pengukuran, pengakuan, penilaian dan penyajian elemen dalam laporan keuangan. Ketentuan tentang perlakuan akuntansi biasanya dituangkan dalam bentuk standar akuntansi.
3. Prinsip terinci berisi pedoman teknis untuk menjalankan prinsip mendasar dan prinsip operasi umum. Pedoman ini berisi teknik dan prosedur untuk mencatat, mengklasifikasi, meringkas, menyajikan transaksi secara spesifik untuk suatu perusahaan.

Prinsip akuntansi berterima umum (PABU) di Indonesia terdiri dari: (1) landasan konseptual dalam prinsip akuntansi berterima umum. Adalah kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan; dan (2) landasan operasional/landasan praktek dalam prinsip akuntansi berterima umum. Ada 3 tingkat sebagai landasan praktik prinsip akuntansi berterima umum (PABU), yaitu:

Tingkat 1, berisi tentang Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan. Tingkat 2, berisi tentang buletin teknis, peraturan pemerintah untuk industri, pedoman atau praktik akuntansi industri, simpulan riset akuntansi. Tingkat 3, berisi tentang praktik, konvensi dan kebiasaan pelaporan yang sehat.

Referensi

- Accounting Principles Board. (1970). *Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statements of Business Enterprises*, APB No. 4. New York: AICPA.
- Grady, P. (1965). *Inventory of generally accepted accounting Keuangan Edisi ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Swardjono. 2003. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan*.

BAB 5

RERANGKA KONSEPTUAL TEORI AKUNTANSI

Dr. Fitriana, S.E., M.Si., Ak., CA.
Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

A. Pengguna Laporan Keuangan Beserta Kepentingannya

Rerangka konseptual akuntansi adalah sebagai gambaran umum dari struktur ilmu akuntansi. Dengan melihat kerangka konseptual kita dapat melihat di mana letak masing-masing elemen dasar akuntansi dari postulat akuntansi hingga standar akuntansi yang dipraktikkan pada suatu entitas atau perusahaan. Hal ini menjadi penting untuk menilai suatu konsep dasar akuntansi yang mendasari konsepnya berdasarkan elemen apa dalam ilmu akuntansi. Definisi rerangka konseptual adalah:

“a coherent system of interrelated objectives and fundamentals that can lead to consistent standard and that prescribes the nature, function, and limits of financial accounting and financial statements. It is expected to serve the public interest by providing structure and direction to financial accounting and reporting to facilitate the provision of evenhanded financial and related information that is useful in assisting capital and other markets to function efficiently in allocating scarce resources in the economy” (Financial Accounting Standards Board, 1980).

Dapat disebut pula sebagai konsep-konsep terpilih yang didokumentasikan secara resmi yang melandasi ilmu akuntansi. Dapat tergambarkan bahwa kerangka konseptual dalam akuntansi merupakan objektif yang saling terhubung

Tujuan laporan keuangan APB statemen No.4 terbagi menjadi: (a) tugas khusus; (b) tujuan umum; dan (c) tujuan kualitatif.

Referensi

- Kieso, D. E., Jerry, J., & Weygandt, T. D. W. (2013). *Fundamentals of intermediate accounting*. Wiley; 1st edition.
- Financial Accounting Standards Board. (1980). *Statement of Financial Accounting Concept No. 2 : Qualitative Characteristics of Accounting Information*.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi 2011. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Wolk, H. I., Tearney, M. G., & Dodd, J. L. (2001). *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. Cincinnati, Ohio: South-Western College Publishing.

BAB 6

RERANGKA KONSEPTUAL TEORI AKUNTANSI (LANJUTAN)

Nurwani, S.E., M.Ak., Ak., CA.
Universitas Muhammadiyah Parepare

A. Makna dan Elemen-elemen Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan untuk menjalankan bisnis jangan sembarangan. Diperlukan pengetahuan yang mencukupi bersangkutan usaha beserta kegiatan yang terdapat di dalamnya, salah satunya ialah persoalan laporan keuangan. Keuangan adalah unsur terpenting di dalam bisnis. Karena ini yang menjadi penentu usaha bakal berkembang atau sebaliknya. Atas dasar itu, untuk membina bisnis dari mula dibutuhkan operator finansial yang bagus. Sayangnya tidak seluruh orang memahami pengertian laporan tersebut. Bahkan seorang operator finansial pun susah mendefinisikan faedah laporan finansial untuk perusahaan. Akibatnya penciptaan laporan alakadarnya saja dan tidak tepat.

Laporan keuangan ialah sebuah daftar informasi finansial suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat dipakai untuk mencerminkan situasi kinerja perusahaan tersebut. Mudah-mudahan, laporan keuangan ialah dokumen urgen berisi daftar keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas (Arfianty, 2020).

Pembuatan laporan keuangan dilaksanakan dalam periode tertentu. Biasanya perusahaan menciptakan laporan keuangan saat periode akuntansi perusahaan mereka menginjak akhir. Periode akuntansi ini ditentukan oleh perusahaan masing-masing. Ada yang dilaksanakan setiap

dimasa datang yang didiskontokan yang akan digunakan sebagai dasar konversi aktiva dan hutang.

Referensi

- Arfianty, A. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT. Pln (Persero) Rayon Kariango Kabupaten Pinrang. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 10-16.
- Mustika, I., & Farikhah, R. F. (2021). ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN PADA PT. LIMA MAS SENTOSA. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1-12.

BAB 7

KONSEP LAPORAN POSISI KEUANGAN

Dewi Rosaria, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.
IIB Darmajaya

A. Pendekatan Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan/ neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi harta, kewajiban dan modal sebuah entitas. Ini menjadi gambaran kemampuan perusahaan. Dua elemen dasar bisnis adalah apa yang dimilikinya dan apa yang menjadi utangnya. Aset adalah sumber daya yang dimiliki bisnis. Klaim dari mereka yang berhutang kepada perusahaan (kreditur) disebut kewajiban. Klaim pemilik disebut ekuitas. Hubungan ini adalah persamaan akuntansi dasar. Aset harus sama dengan jumlah kewajiban dan ekuitas. Persamaan akuntansi berlaku untuk semua entitas ekonomi terlepas dari ukuran, sifat bisnis, atau bentuk organisasi bisnis. Ini berlaku untuk kepemilikan kecil seperti toko kelontong serta perusahaan raksasa. Persamaan tersebut memberikan kerangka dasar untuk merekam dan meringkas peristiwa ekonomi. Dalam persamaan akuntansi dasar kita mengenal persamaan akuntansi:

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$$

Hal ini menjelaskan bahwa aset yang dimiliki entitas terdiri dari dua sumber yaitu dari ekuitas atau modal sendiri serta bersumber dari pihak lain berupa utang yang menimbulkan kewajiban. Basis penilaian aset tertentu

dan fungsi akuntansi yang realistis tanpa menggunakan abstraksi buatan, seperti entitas atau dana.

Masing-masing dari beberapa teori ekuitas menginterpretasikan posisi ekonomi perusahaan dengan cara yang berbeda dan dengan demikian memberikan penekanan yang berbeda pada metode pengungkapan kepentingan beberapa pemegang ekuitas atau kelompok berkepentingan. Mereka juga mengarah pada konsep pendapatan yang berbeda atau metode yang berbeda untuk mengungkapkan kepentingan ekuitas dalam pendapatan perusahaan. Ada juga beberapa bukti bahwa konsep hak milik memerlukan penekanan pada penilaian aset saat ini, teori entitas dan dana netral sehubungan dengan penilaian aset, dan teori perusahaan menekankan perlunya konsep penilaian output pasar. Namun, metode penilaian terkait dan konsep penghasilan terkait terutama merupakan hasil dari beberapa konsep yang telah dikembangkan. Masalah penilaian dan konsep pendapatan yang paling relevan pada dasarnya independen dari teori ekuitas yang dipilih. Pertanyaan utama yang diajukan oleh beberapa konsep ekuitas terkait dengan pertanyaan ini.

1. Siapa penerima laba bersih?
2. Bagaimana seharusnya hubungan ekuitas ditampilkan dalam laporan keuangan?

Pertanyaan ini bisa dilihat dari laporan keuangan yang disusun oleh entitas terutama laporan posisi keuangan.

Referensi

- Adams, R. B., & Ferreira, D. (2007). A Theory of Friendly Boards. *The Journal of Finance*, 62(1), 217-250.
- Deegan, C. (2014). *Financial Accounting Theory (4th ed.)*. MC Geaw Hill.
- Hendriksen, E. S., & Breda, M. F. V. (2006). *Accounting Theory (5th ed.)*. Homewood.

BAB 8

PENYAJIAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

Maryati Rahayu, S.E., M.M.
Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

A. Karakteristik Aset dan Kewajiban

1. Konsep Aset

Dalam *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, *assets are probable future economic benefits obtained or controlled by a particular entity as a result transaction or events*. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 1), aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomis pada masa depan bagi perusahaan.

Dari definisi yang disebutkan tersebut, terdapat 3 (tiga) karakteristik aset yang paling utama harus dipenuhi agar suatu objek atau pos dapat disebut sebagai suatu aset, (Farhan, 2021), yaitu:

a. Manfaat ekonomi masa depan

Suatu objek harus mengandung manfaat ekonomi di masa datang yang cukup pasti (*probable*), dimana manfaat ini dapat diukur dan dikaitkan dengan kemampuannya untuk menghasilkan pendapatan atau arus kas masa depan. Manfaat yang dimaksudkan adalah kemampuan asset untuk mendukung kegiatan operasional entitas selama periode waktu tertentu baik untuk entitas yang berorientasi profit maupun entitas

5. Perusahaan akan mampu mengambil kebijakan strategis dan langkah-langkah perbaikan dalam hal pengembangan operasional untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar lebih baik pada periode mendatang.
6. Membantu pihak terkait lainnya seperti investor, sebagai dasar pertimbangan untuk menganalisa kondisi finansial perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Referensi

- Bursa Efek Indonesia. (2022). *Surat Utang Obligasi*. Retrieved November 18, 2022, from <https://www.idx.co.id/id/produk/surat-utang-obligasi>
- Farhan, A. (2021). *Teori Akuntansi - Perjalanan Filosofis Akuntansi dari Teori Menuju Praktik*. Globalcare.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2010). *Intermediate Accounting, Volume 1, IFRS Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Rudianto. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Erlangga.
- Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2020). *Teori Akuntansi Keuangan: Teori dan Kasus Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tikawati. (2019). *Akuntansi Perusahaan: Pengantar Sederhana Memahami Proses Akuntansi*. Serang: A-Empat.
- TM Books. (2019). *Akuntansi Keuangan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: ANDI.

BAB 9 | KONSEP MODAL

Dr. Alni Rahmawati, S.E., M.M.
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

A. Makna dan Komponen-komponen Ekuitas

Ekuitas adalah istilah akuntansi yang sangat penting dilakukan karena nilai ekuitas memiliki peranan besar untuk melihat kondisi keuangan perusahaan. Setiap perusahaan memiliki aset sebagai kekayaan yang digunakan untuk operasional perusahaan, sementara perusahaan juga memiliki hutang yang harus dibayarkan kepada pihak lain. Nilai aset yang tersisa setelah perusahaan melunasi kewajiban disebut dengan ekuitas. Ekuitas perusahaan bisa bernilai positif atau negatif. Ekuitas bernilai positif jika nilai aset jumlahnya lebih besar dari pada kewajiban yang harus dilunasi perusahaan, sedangkan ekuitas bernilai negatif jika jumlah kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan jumlahnya lebih besar dari pada aset yang dimiliki.

Ekuitas berasal dari kata equity atau equity of ownership yang berarti kekayaan bersih suatu perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Standar Pelaporan Keuangan (PSAK No.1), ekuitas adalah bagian yang tersisa dalam aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

Ekuitas bukan suatu kewajiban, tetapi merupakan klaim sisa (residual claim) terhadap aktiva. Ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Ekuitas akan berkurang dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian dividen atau kerugian usaha. Sedangkan

8. pengaruh koreksi kesalahan periode sebelumnya, adapun efek koreksi kesalahan periode sebelumnya harus disajikan secara terpisah sebagai bentuk penyesuaian;
9. saldo yang disajikan kembali, ekuitas yang dapat diberikan kepada pemegang saham pada awal periode komparatif setelah penyesuaian sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan periode sebelumnya;
10. dividen, pembayaran dividen yang dikeluarkan atau diumumkan selama periode tersebut harus dikurangkan dari ekuitas pemegang saham;
11. perubahan dalam cadangan revaluasi, keuntungan dan kerugian revaluasi yang diakui selama periode tersebut.

Referensi

- Agus, P., Wibowo., & Murtanto, H. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Edisi Kedua. Salemba Empat.
- Bachtiar, I. H., & Nurfadilah. (2019). *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula*. In *Akuntansi Dasar* (Cetakan Pe, pp. 12–13). Yogyakarta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kawatu, & Samuel, F. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Sektor Publik Ed.1 (-)*. Yogyakarta: Deeppublish.
- Pujianti, F. (2015). *Rahasia Menguasai Cepat Laporan Keuangan Dengan Akuntansi Dasar*. Jakarta: Lembar Pustaka Indonesia.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi (Perekayasa Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPF.
- Warrent, C. S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

BAB

10

KONSEP BIAYA

Rinda Fithriyana, S.E., M.Ak.

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

A. Definisi, Karakteristik, dan Penggolongan Biaya

Perusahaan, dalam melaksanakan usahanya untuk menghasilkan barang dan jasa, membutuhkan factor-faktor produksi. Hal tersebut tidak tidak bias dipisahkan dari yang namanya biaya. Biaya yang dimaksud merupakan sejumlah dana yang dikeluarkan dalam menghasilkan produk. Biaya yang dikeluarkan berbagai macam jenisnya yang dapat digolongkan dalam beberapa jenis dan kelompok biaya. Biaya tidak sama dengan beban. Walau di masyarakat umum sering menyamakan terhadap istilah beban dan biaya. Lebih lanjutnya akan dibahas mengenai definisi, karakteristik, dan penggolongan biaya.

1. Definisi Biaya

Dalam melaksanakan bisnis, perusahaan harus memiliki beberapa komponen dalam melaksanakan kegiatan usaha. Untuk memiliki komponen-komponen tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya demi menopang kegiatan dan produktivitas perusahaan.

FASB (1980), mendefinisikan biaya sebagai aliran keluar (out flows) atau pemakaian aktiva atau timbulnya hutang (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penjualan atau produksi barang, atau penyerahan jasa atau pelaksanaan kegiatan yang lain yang

penandingan kedua ini bisa dilakukan jika dasar penandingan sebab akibat tidak bisa digunakan. Dalam dasar penandingan alokasi sistematis dan rasional, yang menjadi ukuran penandingan bukan ukuran fisik (produk) tetapi periode. Jika manfaat biaya pada suatu aktiva lebih dari beberapa periode, maka biaya dialokasikan secara sistematis pada periode dimana manfaat dari biaya tersebut dapat dinikmati. Untuk itu maka digunakan system depresiasi, yang bisa digunakan dengan metode alokasi seperti metode garis lurus, output produksi, dan lainnya.

3. Pembebanan Segera

Jika dasar penandingan tidak dapat menggunakan dasar hubungan sebab akibat dan dasar alokasi sistematis dan rasional, maka dasar penandingan dapat menggunakan dasar penandingan pembebanan segea. Hal ini dilakukan dengan didasari pembebanan pada periode terjadinya biaya. Alasannya lebih kepada kepraktisan saja. Contoh yang bisa digunakan pada dasar penandingan pembebanan segera seperti biaya iklan. Dasar penandingan dengan menggunakan pembebanan segera dilakukan pada pembebanan yang dapat ditentukan dengan tepat.

Referensi

- Awang, R., & Mokhtar, M. (2012). *Comparative Analysis of Current Values and Historical Cost in Business Zakat Assessment An Evidence from Malaysia*. International Journal of Business and Social Science.
- Dunia, F. A. et al. (2019). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. UPP STIM YKPN.

BAB 11 | KONSEP LABA

Rida Ristiyana, S.E., M.Ak., CIQnR., C.FR., C.Ftax., C.Ed.
Universitas Islam Syekh-Yusuf (UNIS) Tangerang

A. Definisi, Karakteristik, dan Elemen-elemen Laba

Terdapat perbedaan dalam pemaknaan laba (*income*) baik dari pajak maupun akuntansi. Dari sisi pajak laba bermakna jumlah kotor (penghasilan) seperti yang tercantum pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sedangkan secara akuntansi laba dimaknai dengan laba bersih yang merujuk pada *Financial Accounting Standart Board* (FASB). Pemaknaan laba menjadi penting karena berhubungan dengan penentuan konsep laba secara tepat dalam melaporkan laporan keuangan supaya angka yang tercantum pada laporan keuangan adalah angka yang berarti (bermakna) baik secara intuitif atau ekonomik yang nantinya bermanfaat bagi user. Pemaknaan ini juga berimplikasi pada implementasi pada hal pengukuran serta penyajian laba.

Laba merupakan elemen yang digunakan untuk mengukur kinerja pada suatu entitas dan pembahasan teori laba meliputi tataran secara semantik serta pragmatik, hal ini yang menyebabkan teori laba menjadi berbeda dengan elemen pada statemen kuangan lainnya. Laba yang dimaksud pada pembahasan adalah laba akuntansi.

Konsep laba dipandang melalui 4 perspektif, dijelaskan berikut ini.

5. Memotivasi manajemen dalam mengelola dan mengatur usaha.
6. Landasan kemakmuran yang terus meningkat.
7. Dasar pembagian dividen pada pemegang saham.

Referensi

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting*, IFRS Edition (3rd ed.). John Wiley and sons.
- Riahi-Belkaoui, A. T. (2012). *Accounting Theory: Teori Akuntansi* (5th, Buku 2 ed.). Salemba Empat.
- Stice, E. K., Stice, J. D., & Skousen, K. F. (2004). *Intermediate Accounting* (15th ed.). Salemba Empat.
- Suwardjono. (2019). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (3 Cet-4). BPFE.

BAB 12 | AKUNTANSI PERUBAHAN HARGA

Hidayatullah, S.E., M.Si., M.Kom., Ak., CA., CPA., CIISA.,
CDMP.

IIB Darmajaya

A. Perubahan Harga terhadap Kerangka Akuntansi

Perubahan harga adalah perbedaan jumlah rupiah yang dapat digunakan untuk membeli barang atau jasa yang sama pada waktu yang berbeda. Akuntansi perubahan harga adalah bagian dari pelaporan keuangan untuk mencapai tujuan penyajian informasi keuangan. Kalau konsep pemrosesan data dapat dipisahkan dengan proses pelaporan data. Maka akuntansi perubahan harga tidak perlu mengganti kerangka akuntansi pokok. Agar kualitas keterandalan (reliabilitas) dan keberpautan (relevansi) dapat dicapai. Kerangka akuntansi pokok harus dilengkapi dengan informasi informasi perubahan harga untuk menunjukkan pengaruhnya terhadap laba dan posisi keuangan. Akuntansi untuk perubahan harga (*accounting for price changes*). Secara umum, pengertian akuntansi perubahan harga adalah akuntansi yang membahas perubahan nilai dan cara-cara mengatasinya. Topik kerangka alternatif akuntansi perubahan harga atau berbasis nilai ini adalah untuk melengkapi kerangka akuntansi berbasis biaya historis (*cost history*). Perubahan harga mencakup perubahan nilai dan perubahan daya beli uang sebagai satuan pengukur sumber ekonomi. Jadi, perubahan harga di sini mempunyai makna luas. Meliputi perubahan harga karena perubahan nilai barang dan perubahan karena perubahan daya beli uang dengan

jumlah maksimum yang dapat didistribusikan dan tetap mempertahankan modal keuangan yang diinvestasikan pada tingkat yang ada pada awal periode. Pendekatan seperti itu menentukan bahwa perubahan biaya penggantian diklasifikasikan sebagai *holding gains and loss*.

Referensi

- Accounting Coach. (2022). *What is accounting for price level changes?*. Retrieved October 25, 2022, from <https://www.accountingcoach.com/blog/what-is-accounting-for-price-level-changes>
- Deegan, C. (2014). *Financial Accounting Theory* (4th ed.). MC Geaw Hill.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Homes, S. (2010). *Accounting Theory*, 7th Edition (7th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Hendriksen, E. S., & Breda, M. F. V. (2006). *Accounting Theory* (5th ed.). Homewood.
- Jones, S. (2015). *The Routledge Companion to Financial Accounting Theory*. Routledge.

BAB 13 | TEORI AKUNTANSI POSITIF

Joko Rehutomo, S.E., Ak., M.Ak., CA.
Universitas Bung Karno

A. Pengertian dan Perkembangan Teori Akuntansi Positif

Dalam sejarah ilmu akuntansi, kita mengenal pengertian akuntansi secara taksonomi, sebagai sains (ilmu pengetahuan) dan akuntansi sebagai seni (*art*). Akuntansi dianggap sebagai sains karena akuntansi dipakai untuk menjawab dan menjelaskan hipotesis dalam menentukan kesimpulan secara ilmiah. Sebelum mendapatkan suatu kesimpulan, hipotesis diuji dengan menggunakan teori-teori akuntansi yang selama ini diterima umum.

Akuntansi diartikan sebagai seni karena layaknya cabang seni lainnya, memerlukan keahlian dan ketrampilan khusus. Akuntansi dalam fungsinya melakukan serangkaian proses pengumpulan, pencatatan, serta pengikhtisaran terhadap transaksi dan bukti-bukti keuangan. Hasil akhirnya berupa laporan keuangan yang dipakai sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan, baik intern maupun ekstern perusahaan (Suwandi et al., 2022).

Dalam perkembangan selanjutnya, lahirlah teori akuntansi. Teori ini akan dijadikan dasar dan pedoman dalam mempelajari dan memahami pelaporan keuangan dan bagaimana penerapannya dalam industri akuntansi, agar tidak melanggar prinsip atau standar yang telah ditetapkan dan berlaku umum. Dapat disimpulkan bahwa teori akuntansi dijadikan dasar dalam memperkirakan dan memprediksi serta

4. *Extension Maximation*

Kesejahteraan tidak hanya ditujukan kepada para pemegang saham saja yang tertera dalam laporan laba rugi atau perubahan ekuitas, tetapi mesti ditujukan kepada seluruh stakeholder. Perluasan konsep utilitas laba perlu diperluas dengan konsep yang lain seperti *mandatory charity*, *value added* maupun tafsir sosial (laba humanis). Dalam praktik keseharian, hendaknya ilmu pengetahuan tidak mesti dipandang dari perbedaannya antara normatif dan positif. Keduanya saling melengkapi dan merupakan suatu produk dari proses aktivitas dalam menghasilkan pengetahuan, khususnya ilmu akuntansi.

Referensi

- Chua, Wai. Fong. (1986). Radical evelopments in Accounting Thought. *The Accounting Review*, LXI(4), 601-632.
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. Australia: McGraw-Hill.
- Ekowati, H. W. (2006). Kritik Terhadap Positive Accounting theory (PAT) dan Menuju PAT yang Lebih Bernilai. *TEMA*, 7(2).
- Scott, W. R. (2009). *Financial Acoounting Theory*. Canada: Pearson Prentice- Hall.
- Suwandi, S., Melinda, M., Rusmardiana, A., Dahliana, A. B., Fiyul, A. Y., Shadiq, T. F., ... & Rehutomo, J. (2022). MENINGKATKAN PENJUALAN DENGAN CUSTOMER ACQUISITION COST. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(02), 455-462.
- Watts, R. L., & J, L. Zimmerman. (1990). Positive Accounting Theory: Ten Yaers Perspective. *The Accounting Review*, 131-156.

BAB

14

REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN

Devy Sofyanty, S.Psi., M.M.
Universitas Bina Sarana Informatika

A. Tinjauan Riset Pasar Modal

Riset-riset akuntansi yang berkaitan dengan pasar modal berkembang pesat terutama di pasar modal Amerika Serikat, perkembangan ini pada gilirannya merambah pula ke pasar modal di luar Amerika Serikat, seperti pasar modal di Eropa, Amerika Latin dan bahkan Asia. Globalisasi membuat riset-riset akuntansi yang berkaitan dengan pasar modal menjadi meluas, karena keterkaitan antar pasar modal yang ada di dunia sangat-sangat mungkin terjadi satu sama lain. Investor dan kreditur tidak lagi dapat berinvestasi dan berkredit sebatas di negara mereka tapi sudah sangat memungkinkan dapat dilakukan melampaui batas-batas negara.

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari satu tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures dan lain-lain. (Arifardhani, 2020).

tualisasikan apa yang oleh teori *noise* di identifikasikan sebagai informasi yang efisien.

Teori *chaos* melahirkan perbaikan yang dramatis atas model-model terdahulu. Pertama, teori chaos menunjukkan bahwa informasi mempunyai nilai yang berlanjut bahkan sesudah transaksi terjadi, dengan efisiensi dalam bentuk yang lemah pada pendekatan hipotesis efisiensi pasar. Kedua, nilai yang berlanjut ini secara tidak langsung kemungkinan akan mempengaruhi kekuatan ekonomi makro, struktur, dan teknis yang berjalan secara sistematis pada perilaku pasar dan harga. Mekanisme ini menunjukkan mekanisme penentuan harga pasar.

Referensi

- Arifardhani, Y. (2020). *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Ayyasyi, et al.. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *Abnormal Return* dengan Informasi Laba sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 17(1), 97-123.
- Ekananda, M. (2019). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Murti, N W., et al. (2020). Fluktuasi Indeks Saham Global Yang Perlu Diperhatikan Untuk Trading Saham Sektor Finance Di Indonesia. *Excellent: Jurnal Manajemen Bisnis dan Pendidikan*, 7(1), 47-55.
- Syafi'i, et al. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Counting: Journal of Accounting*, 1(2), 171-182.
- Ubert, A., & Handayani, R. (2021). Reaksi Pasar Saham Indonesia Terhadap Publikasi Informasi Laporan Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(4), 363-374.

BAB 15 | MANAJEMEN LABA

Rissa Ayustia, S.Sos., M.M.
Institut Shanti Bhuana

A. Definisi dan Motif Manajemen Laba

Manajemen mempunyai arti suatu kegiatan mengatur, membuat, menyusun, merancang, mengendalikan, merencanakan suatu kegiatan atau organisasi atau pekerjaan dan lain sebagainya. Manajemen sering dipakai dan digunakan untuk memperlancar setiap kegiatan-kegiatan yang memerlukan keterampilan dan keberhasilan yang diinginkan lebih tinggi. Manajemen bisa dilakukan pada forum formal dan non formal, manajemen dapat juga dilakukan dalam pekerjaan terstruktur maupun tidak terstruktur, manajemen dapat pula digunakan untuk pekerjaan kantor maupun luar kantor (Assih, 2004).

Pelaksanaan manajemen dilakukan dan diterapkan kapan saja dan tanpa melihat kondisi ataupun tempat artinya sifat manajemen ini fleksibel. Serta untuk kepentingan apa saja. Banyak hal yang memerlukan manajemen. Dalam dunia bisnis, manajemen dimanfaatkan pula untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran. Pemasukan dan pengeluaran mencakup semua aspek dan kegiatan dalam bisnis itu sendiri yang memberikan dampak pada bisnis (Ashari, 1994). Dalam bisnis beberapa jenis manajemen sering dilakukan oleh perusahaan atau unit-unit usaha. Seperti salah satunya manajemen laba. Sesuai dengan namanya manajemen laba merupakan suatu kegiatan manajemen yang bertujuan untuk mengetahui kondisi

Dalam melakukan reaksi pasar saham yang ada di setiap perusahaan kita harus bisa melakukan interaksi sosial dalam melakukan organisasi tanpa menolak tanggapan kita dengan melakukan hal yang tidak sepadan dengan hal tata cara yang dalam kehidupan. Berikut adalah tahapan yang harus kita jalankan dalam kehidupan sehari-hari: Berinteraksi dalam sosial Mencari peluang bisnis Mencari peluang ekonomi Mencari reaksi yang baik dengan masyarakat Memajukan kemajuan perekonomian Mencari reaksi pasar saham Reaksi saham pasar ini sangat bagus di pelajari dalam melakukan bisnis sebagai pengusaha yang baik kita harus tahu memutar anggaran yang ada tanpa melakukan hal tidak perlu di lakukan reaksi ini sangat penting dalam melakukan perkembangan ekonomi usaha yang ada tanpa melakukan hal tidak sesuai dalam melakukan usaha.

Manajemen laba dilakukan oleh keluarga megakibatan yang tidak sesuai yang ada di suatu keuangan .perusahaan yang ada sebagai peluang usaha. Reaksi pasar saham adalah peluang bisnis yang ada yang harus di jalankan tanpa melakukan hal yang tidak sesuai reaksi berkaitan dengan waktu tanpa melakukan tidak sesuai dengan konsumen pesan dan kita sebagai pelaku usaha jadi pengusaha yang bertanggung jawab dengan hal yang berbisnis. Reaksi pasar saham ini sangat berguna dalam melakukan usaha baik di antara kehidupan dalam melakukan usaha bisnis dalam melakukan peluang usaha waktu yang tepat dan lokasi yang tepat dalam melakukan hal yang kaitanan dengan berbisnis.

Referensi

- Ashari, N. H. (1994). *Factores Affering Income Smoothing among Listed Companioes in Singapore. Accounting and Business Research, 24(96), 291-301.*
- Assih, P. (2004). *Pengaruh Set Kesempatan Investasi Terhadap Hubungan Antara Faktor-Faktor Motivasion al dan Tingkat Manajemen Laba.* Yogyakarta: Gadjah Mada University.

- Budiasih, I. (2007). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Cohen, K. S. (1981). Transaction Cost, Order Placement Strategy and Existence of The Bid-Ask Spread. *Journal of Political Economy*, 89, 87-305.
- Corolina, J. D. (2005). Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan-Perusahaan Go Public. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 148-162.
- Ghozali, I. D. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. .
- Herawati, N. D. (2007). Manajemen Laba pada Perusahaan yang Melanggar Hutang. *Simposium Nasional Akuntansi 10 Makassar*.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution, M. D. (2007). Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba di industri Perbankan Indonesia. *SNA 10, akpm-05, Unhas Makassar*.
- Nayiroh, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dian Nuswantoro*, 23-34.
- Setiawati, L. D. (2000). Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 15(4), 424-441.
- Watts, R. A. (2014). Towards a Positive Theory of The Determination of Accounting Standart. *The Accounting Review*, 53, 112-134.

TENTANG PENULIS



Victoria Ari Palma Akadiati, M.S.Ak., Ak., CA., Asean CPA.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gontiasri Bandar Lampung. Penulis aktif menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana dari internal kampus telah diterbitkan diberbagai jurnal nasional terakreditasi. Penulis mendapatkan penghargaan sebagai Dosen Mitra Inklusi Program Inklusi Kesadaran Pajak di Perguruan Tinggi tahun 2021 yang diterapkan pada mata kuliah Teori Akuntansi. Penerima Pendanaan Penelitian Program Kompetitif Nasional dan Penugasan di Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2022 Tahap Pertama, Penelitian Dosen Pemula (PDP). Aktif dan menjadi anggota pengurus Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) wilayah Lampung pada bidang penelitian, pengembangan, dan pengabdian masyarakat periode 2019-2023.

Email: vicaripalma23@gmail.com



Alvianita Gunawan Putri, S.E., M.Acc., Ak., CA., CAAT.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang sejak tahun 2019. Penulis memulai karir sebagai Dosen sejak Tahun 2017. Penulis menempuh studi S1 di Jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada dan melanjutkan studi Profesi Akuntansi dan S2 di Magister Akuntansi Universitas Gadjah Mada. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

Penulis juga aktif pada beberapa kegiatan seperti kepanitiaan/ organisasi/ workshop/ seminar/ lokakarya tertentu.

Email: alvianita.gunawan@polines.ac.id



Dwi Winarni, S.E., M.Sc., Ak.

Penulis adalah Dosen di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP). Penulis menyelesaikan S-1 Akuntansi di FE UMP dan S-2 di Program Magister Sains Akuntansi FEB Universitas Gadjah Mada (UGM) serta menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED). Selain mengajar, juga melakukan penelitian dibidang akuntansi yang sudah diterbitkan pada beberapa jurnal nasional. Ketertarikan pada aktivitas sosial menjadikannya melakukan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat, diantaranya tentang Literasi keuangan untuk anak-anak, literasi keuangan untuk ibu rumah tangga, literasi keuangan untuk UMKM, Manajemen strategi pengelolaan wisata, Pengembangan potensi desa wisata sebagai sarana pemulihan perekonomian. Buku pertama yang telah diterbitkan berjudul Konservatisme Akuntansi dan Buku berjudul Literasi keuangan Syariah untuk UMKM menjadi buku keduanya. Kepedulian pada dunia akademik dan sosial memotivasi untuk terus berkarya dan menjadi pribadi menebarkan manfaat kebaikan.

Email: dwiwinarni45@gmail.com



Arum Ardianingsih, S.E., M.Acc., Ak., CA.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Pekalongan sejak tahun 2009. Penulis menyelesaikan program sarjana S1 di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Yogyakarta tahun 2005, Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Gadjahmada (UGM) tahun 2007, Magister Akuntansi di Universitas Gadjahmada (UGM) tahun 2009 dan saat ini sedang studi lanjut di Program

doctoral ilmu ekonomi Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Penulis aktif di asosiasi profesi akuntan sebagai wakil ketua pada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) komisariat Pekalongan, reviewer di jurnal terindeks SINTA dan kepala pusat karir pada Universitas Pekalongan. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya analisis laporan keuangan: pendekatan praktis, audit laporan keuangan (teori dan kasus), Audit laporan keuangan, konsep dan teori etika bisnis, mengukur kinerja perusahaan melalui analisis laporan keuangan, Tinjauan hubungan manajemen Risiko dan asuransi, Mengenal manajemen Risiko. Penulis aktif melakukan penelitian yang dipublikasikan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: arumbundavina@gmail.com



Dr. Fitriana, S.E., M.Si., Ak., CA.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung sejak tahun.1989. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya dibidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Beberapa buku yang ditulis berkaitan dengan hasil penelitian Tematik yaitu pengawasan Keuangan Partai Politik. 2015 dan Aksi Korporasi dan Pengaruhnya terhadap perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018.

Email: fitriнадachlan64@gmail.com; fitriana@usbypkp.ac.id



Nurwani, S.E., M.Ak., Ak., CA.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Parepare sejak tahun 2018. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya

sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. lahir di Parepare, 13 Juni 1970. Saat ini penulis tinggal di kota Parepare, Sulawesi Selatan. Pendidikan tinggi di tempuh mulai dari S-1 di Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi, Universitas Hasanuddin (UNHAS), Pascasarjana di Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia (UMI), dan meraih gelar Master Akuntansi. Aktivitas penulis saat ini, selain mengajar pada jenjang S-1 Prodi Akuntansi juga bertugas sebagai Kepala Biro Keuangan pada Universitas Muhammadiyah Parepare. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/ lokakarya tertentu.

Email: whanynur@gmail.com



Dewi Rosaria, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.

Beliau ini S1 dan S2 Akuntansi dari Universitas Trisakti, beliau sejak lulus S1 pada tahun 2007 aktif menjadi Auditor Akuntan Publik Hingga saat ini, Beliau juga pernah bekerja menjadi internal Auditor di Dana Pensiun BPJS Ketenagakerjaan, selain aktif di dunia profesional Akuntan Publik beliau juga aktif menjadi akademisi, saat ini beliau dosen tetap di IIB Darmajaya Lampung, beliau juga pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi seperti Bina Nusantara, Akademi Akuntansi Lampung, Universitas Bandar Lampung dan lainnya. Beliau juga memiliki Usaha Bimbingan belajar untuk Anak Usia Sekolah dengan Brand Bimba I Can Read.

Email: dewirosari.msi@gmail.com



Maryati Rahayu, S.E., M.M.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Persada Indonesia YAI sejak tahun 2003. Sebagai seorang Dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran (dimana penulis baru selesai berkolaborasi dalam satu penulisan Book Chapter), penelitian dan serta pengabdian. Penulis juga pernah menjadi praktisi di perusahaan retail (tahun 1999 sd 2012) dan perusahaan property (tahun 2012 sd 2019). Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional, serta menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: ayu.mr77@gmail.com



Dr. Alni Rahmawati, S.E., M.M.

Penulis merupakan Dosen Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sejak tahun 1994. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuh, penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan praktisi di berbagai perusahaan. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Statistika, Lembaga Keuangan. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: alnirahmawati68@gmail.com



Rinda Fithriyana, S.E., M.Ak.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Kewirausahaan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sejak tahun 2017. Saat ini penulis sedang mengambil kuliah S3 di Universitas Andalas Padang.

Email: rindaup@gmail.com



Rida Ristiyana, S.E., M.Ak., CIQnR., C.FR., C.Ftax., C.Ed.

Penulis adalah Dosen yang telah tersertifikasi sebagai dosen profesional. Ia adalah dosen tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Syekh-Yusuf (UNIS) Tangerang. Ia menyelesaikan Pendidikan S-1 Akuntansi di Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang pada tahun 2013 dan menyelesaikan Pendidikan S-2 Akuntansi di Universitas Mercu Buana (UMB) Jakarta pada tahun 2016. Pada 2 pendidikan tersebut memperoleh predikat Cumlaude. Pada 2021 telah menyelesaikan sertifikasi profesi peneliti. Penulis memiliki kepakaran di bidang Akuntansi, Pajak, Audit dan Keuangan dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya dan hasil penelitian telah didanai oleh internal perguruan tinggi serta dipublikasikan pada jurnal-jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional. Selain itu, penulis juga menjadi reviewer pada dewan redaksi di beberapa OJS nasional dan sebagai Editor Buku. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan ilmiah dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu. Di sisi lain, penulis juga aktif dalam menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang nantinya dapat menjadi ilmu jariah dan ladang pahala demi mencerdaskan anak bangsa.

Email: rristiyana@unis.ac.id



Hidayatullah, S.E., M.Si., M.kom., Ak., CA., CPA., CIISA., CDMP.

Beliau ini S1 dan S2 Akuntansi dari Universitas Trisakti, S2 Ilmu Komputer dari Universitas Budi Luhur saat ini sedang menempuh S3 Akuntansi dan S2 ilmu Hukum di Universitas Lampung. beliau sejak lulus S1 pada tahun 2007 aktif menjadi Auditor Akuntan Publik Hingga saat ini, pertama kali mengajar di Kampus di Universitas Trisakti sewaktu menjadi mahasiswa pada tahun 2006, beliau pernah menjadi dosen tetap di beberapa perguruan Tinggi seperti Bina Nusantara, Universitas Trisakti, Universitas Mercubuana dan saat ini di IIB Darmajaya Lampung. Selain jadi dosen dan Auditor Akuntan Publik beliau juga konsultan bisnis dan konsultan IT focus dalam pengembangan ERP untuk beberapa perusahaan. Beliau juga mendirikan beberapa komunitas seperti Auditor Indonesia, Bina UMKM Indonesia dan Bina Tani Indonesia.

Email: hidayat.kampai@gmail.com



Joko Rehutomo, S.E., Ak., M.Ak., CA.

Penulis saat ini mengabdikan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Sejak tiga tahun terakhir, disamping tugas rutinnnya sebagai PNS, penulis juga mengajar sebagai Dosen Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi di Universitas Bung Karno, Jakarta. Mata kuliah yang penulis ampu adalah Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Syariah, Perpajakan, Seminar Perpajakan, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Akuntansi Biaya serta Akuntansi Manajemen. Disela waktu luang, penulis menyalurkan hoby dengan berkebun, membaca dan menulis fiksi. Buku karyanya antara lain kumpulan cerpen tunggal “Wajah Negeri yang Terlupakan” (Trust Publishing, 2015, edisi revisi 2016) dan novel “Istana Pasir” (Trust Publishing, 2017). Buku ajar mata kuliah yang

ditulis bersama rekan-rekan sejawat dosen adalah “Memahami Lingkup Pasar Modal Syariah” (Eureka Media Aksara, 2022).

Email: rehutomosunu@gmail.com



Devy Sofyanty, S.Psi., M.M.

Penulis merupakan Dosen Tetap pada Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika sejak tahun 2011. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya, juga telah mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis hasilkan, di antaranya Pengantar Manajemen, Etika Bisnis, Akuntansi Biaya, Perilaku Organisasi, Pengetahuan Dasar Pasar Modal dan Investasi. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

Email: Devy.dyy@bsi.ac.id



Rissa Ayustia, S.Sos., M.M.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi dan Keuangan pada Program Studi Ilmu Kewirausahaan Institut Shanti Bhuna sejak tahun 2016. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan Konsultan di bidang Pajak dan Manajemen. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional dan juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: ayustia.rissa@shantibhuana.ac.id